



**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 1 OGAN KOMERING ULU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nita Agustin¹, Untung Sunaryo², Sugiran³

¹⁻³ Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

<mailto:sayanitaspdi@gmail.com>

Abstrak:

Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini, peranannya dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, di mana peranan teknologi tersebut sudah sedemikian menonjol, terutama di negara-negara yang telah lama berkembang. Dalam hal ini, pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian yang khusus dalam dunia pendidikan, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan dilakukan ditunjang dengan peranan dan fungsi dari teknologi tersebut. Dalam proses pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola materi ajar sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasannya, adapun perbedaan siswa menjadi lebih kreatif dan saling menghargai pendapatnya masing-masing. Berdasarkan hal diatas maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana Efektifitas Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Fikih kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu. Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan ada beberapa metode yakni, observasi, interview dan dokumentasi. adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan reduksi data, data display (penyajian data), verifikasi (penarikan kesimpulan). dari data yang terkumpul maka penulis menganalisis yaitu dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari kesimpulan khusus kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar Fikih kelas VI sudah dikatakan efektif karena guru Fikih dapat menggunakan Media Audio Visual secara benar dan baik serta dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Media Audio Visual Bagi guru dapat memudahkan transformasi pengetahuan sedangkan bagi siswa dapat bermanfaat sebagai motivasi untuk belajar.

Abstract

Along with the development of modern technology as it is today, its role can support teaching and learning activities, where the role of technology is already so prominent, especially in countries that have long been developing. In this case, the government and society pay special attention to the world of education, because they realize the importance of education carried out supported by the role and function of the technology. In the learning process that can be said to be effective if a teacher has the ability to manage teaching materials so that students easily accept the material being taught and can stimulate students to express their ideas, as for differences, students become more creative and respect each other's opinions. Based on the above, the authors take the formulation of the problem in this research, namely "How to use Audio Visual learning media in improving learning outcomes of Islamic Religious Education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu". The purpose of this study is to describe the use of Audio Visual Media in improving student learning outcomes and student learning outcomes after using audio visual media in Islamic religious education subjects for class VI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu. This research includes descriptive qualitative research, data collection carried out by several methods namely, observation, interviews and documentation. as for the steps taken are data reduction, data display (data presentation), verification (drawing conclusions). From the data collected, the writer analyzes it by means of inductive thinking that departs from specific conclusions and then becomes a conclusion. The results of the study found that the use of Audio Visual learning media in improving Islamic Religious Education learning outcomes for grade VI was said to be effective because Fikih teachers could use Audio Visual Media correctly and well and could produce good learning outcomes. Audio Visual Media For teachers can facilitate the transformation of knowledge while for students it can be useful as motivation to learn.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Di samping itu, ada pula orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti latihan membaca dan menulis (Kurniawati n.d.) Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini peranannya dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, di mana peranan teknologi tersebut sudah sedemikian menonjol, terutama di negara-negara yang telah lama berkembang. Dalam hal ini, pemerintah

dan masyarakat memberikan perhatian yang khusus dalam dunia pendidikan, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan dilakukan ditunjang dengan peranan dan fungsi dari teknologi tersebut. Salah satu hasil teknologi yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pendidikan. Media pendidikan yang digunakan sekarang harus sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Penggunaan media pendidikan yang tepat akan mempermudah dalam proses belajar mengajar dan tercapainya pengajaran. (Kurniawati n.d.)

Proses pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola materi ajar sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasannya, adapun perbedaan siswa menjadi lebih kreatif dan saling menghargai pendapatnya masing-masing.

Guru merupakan ujung tombak dalam menciptakan manusia unggul, maka kepala Madrasah harus mampu menggerakkan pengajar agar kinerjanya meningkat dalam perannya sebagai motivator bagi mereka. (Latifah, Warisno, and Hidayah 2021)

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh Madrasah. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat teknik yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, seperti radio, komputer, film, overhead proyektor, video, tape recorder, dan lain-lainnya. Alat-alat ini dalam metodologi pembelajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual, dalam teknologi pendidikan alat-alat tersebut dinamakan hardware dan software.

Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar peserta didik. fasilitas belajar lebih lengkap, hasil belajarnya menjadi baik. penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah adalah salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa semaksimal mungkin. Proses belajar mengajar merupakan dua hal berbeda, tapi membentuk satu kesatuan, ibarat dua sisi mata uang.

Mengingat pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan manusia, maka seorang pendidik harus berusaha untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Pendidikan merupakan faktor penting bagi peningkatan kualitas suatu Negara atau bangsa yang sedang berkembang. Berdasarkan landasan penelitian inilah, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan media audio visual, sehingga pada waktu pembelajaran fikih peserta didik lebih giat lagi untuk belajar dengan adanya media tersebut. dari sinilah peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai

dengan definisi penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka. Adapun data kualitatif meliputi :

Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian. Data lain yang tidak berupa angka, adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, sebagai berikut : Metode Observasi, Metode Dokumentasi. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Kelas VI DI MIN 1 Ogan Komerang Ulu

Tujuan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual di MIN 1 Ogan Komerang Ulu. Guru memegang peranan yang penting di dalam proses pendidikan salah satu kode etik yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah ia harus mampu menggunakan alat atau media pembelajaran. Jadi pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, di samping itu juga dapat memudahkan siswa untuk belajar memahami, memotivasi siswa agar lebih giat untuk belajar sehingga mendapatkan peningkatan hasil belajar. Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencukupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan guru dan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu kurangnya fasilitas, keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual serta guru masih menggunakan metode ceramah, mencatat sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Selain guru mudah menjelaskan materi pelajaran siswa juga dengan mudah dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Bagi siswa dalam menggunakan media sangatlah menyenangkan. Disamping itu siswa dapat memahami pelajaran tersebut dan guru lebih mudah untuk menjelaskan materi pelajaran. Dengan menggunakan media audio visual siswa tidak merasa bosan dan cepat dalam merespon sesuatu terkait materi yang disampaikan. Pemanfaatan media audio visual

dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menjadikan siswa lebih giat belajar. Dalam materi shalat siswa akan lebih fokus bukan hanya dari segi pendengaran tetapi juga praktek secara langsung yang ditampilkan dikelas dengan bantuan media audio visual.

Jadi pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, di samping itu juga dapat memudahkan siswa untuk belajar memahami, memotivasi siswa agar lebih giat untuk belajar sehingga mendapatkan peningkatan hasil belajar. Dalam hal ini media audio visual yang digunakan yakni komputer dan LCD Proyektor. Pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran harus sesuai dengan prosedur. Sebelum guru menggunakan media, guru harus mempunyai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelajaran pai media audio visual sangatlah penting, sebab siswa lebih dapat memahami dan mengamati materi yang disampaikan. Sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual adalah televisi, video, computer, LCD yang terdapat pada setiap kelas dan Laboratorium. Keberhasilan dari suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya.

Apabila perencanaan suatu kegiatan dirancang dengan baik, maka kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan, terarah serta terkendali. Demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien. Dengan perkataan lain perencanaan pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang menangani sarana prasarana MIN 1 Ogan Komering Ulu. Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencukupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan guru dan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu kurangnya Fasilitas, keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual serta guru masih menggunakan metode ceramah, mencatat sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar siswa di MIN 1 Ogan Komering Ulu ditandai dengan adanya penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes mata pelajaran fikih dengan materi shalat. Hasil penilaian ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan terhadap anak didiknya kelas VI.

Peneliti menggunakan Evaluasi formatif karena evaluasi ini yang dilakukan oleh guru selama dalam perkembangan atau dalam kurun waktu proses pelaksanaan suatu Program Pengajaran Semester. Dengan maksud agar segera dapat mengetahui kemungkinan adanya penyimpang-penyimpangan, ketidak sesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Karena dilaksanakan setelah selesai mengajarkan satu unit pengajaran (mungkin sesuatu topik atau pokok bahasan), maka ternyata apabila ada ketidaksesuaian dengan tujuan segera dapat dibetulkan. Oleh karena itu, fungsi dari pada evaluasi ini terutama ditujukan

untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dan karena scope bahannya hanya satu unit pengajaran, dan dalam satu semester terdiri dari beberapa unit, maka pelaksanaan evaluasi ini frekuensinya akan lebih banyak dibanding evaluasi sumatif. Umumnya frekuensi tes formatif ini berkisar antara 2 - 4 kali dalam satu semester.

Sedangkan jika evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada akhir semester. Jadi guru baru dapat melakukan evaluasi sumatif apabila guru yang bersangkutan selesai mengajarkan seluruh pokok bahasan atau unit pengajaran yang merupakan porsi dari semester yang bersangkutan. Oleh karena itu evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa selama satu semester. Jadi fungsinya untuk mengetahui kemajuan anak didik.

Analisis Data

Tujuan guru dalam pemanfaatan media audio visual adalah guru harus memandang pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan belajar dan memperkembangkan metode metode yang dipakai dengan memanfaatkan media audio visual yang merupakan media terjangkau.

Tujuan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran fikih sangat mendukung siswa lebih giat belajar dan dapat mempermudah mempelajari pesan atau pelajaran, membangkitkan semangat siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran serta meningkatkan motivasi siswa.

Untuk menghasilkan hasil belajar siswa dengan baik, setelah praktek dengan menggunakan media audio visual, saya menyuruh siswa merangkum dan menyimpulkan materi tentang shalat supaya guru mengetahui sejauh mana siswa mengamati materi dengan menggunakan media audio visual.

Data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru fikih menggunakan media audio visual haruslah dengan waktu semaksimal mungkin, dan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media audio visual dengan baik.

Sebelum guru menggunakan media audio visual guru terlebih dahulu melihat langkah-langkah penggunaan nya sesuai dengan prosedur dalam pembelajaran harus ada persiapan, pelaksanaan serta kegiatan tindak lanjut agar guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik. Misalnya guru mempersiapkan tema yang akan disampaikan .

Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencakupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan guru dan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu, keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual. Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan uji efektifitas yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media audio visual, uji efektifitas ini biasa disebut evaluasi formatif tersebut dilakukan dalam bentuk tes tertulis, soal tersebut berjumlah 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Dari data yang di peroleh peneliti ketika observasi, setelah guru menggunakan dan memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran Fikih Maka guru mengadakan evaluasi

hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi tersebut. Dengan diadakannya penilaian dan pengukuran ini guru dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa didiknya.

Untuk menghasilkan nilai yang baik guru melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Akan tetapi di dalam penelitian ini guru menggunakan evaluasi formatif. Dengan penilaian formatif diharapkan agar guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya dengan tujuan untuk dapat menghasilkan nilai yang baik serta guru dapat mengetahui sejauh mana materi yang dikuasi peserta didik.

Jadi, hasil belajar siswa setelah guru memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran fikih sangat baik, dan rata-rata banyak mendapatkan hasil yang baik. Dengan demikian pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran fikih sangat efektif dan bermanfaat sekali bagi guru dan siswa dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Kesimpulan

Penelitian tentang Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VI di MIN 1 Ogan Komering Ulu dapat ditarik kesimpulan :

- a. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di gunakan sangat efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran , memudahkan siswa untuk belajar, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran Fikih Sehingga proses pembelajaran berjalan efektif
- b. Sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran media audio visual terdapat kendala yang mempengaruhi proses pemanfaatannya. Seperti keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual
- c. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru memanfaatkan media audio visual. Sebelum guru menggunakan media audio visual rata-rata siswa 67,63 sedangkan setelah guru menggunakan media audio visual rata-rata siswa 82,89. Dengan begitu efektifitas pemanfaatan media audio visual sangat berguna dan bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Muhaimin Azzet, Akhmad, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mulyasa, Enco, *Menjadi Guru profesional Meningkatkan pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2008
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006

- Nata, Abuddin, *Paradigma Pendidikan Islam, Kapita selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Gramedia, 2001
- Nata, Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2001
- Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang pola Hubungan Guru-Murid : Study Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Nofita Sari, Ratna, “ Model Pendidikan Kedisiplinan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Nurla Isna Aunillah. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana, 2011
- Pardjono, dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007
- Pupuh Futhurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung : refika Aditama, 2007
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2009
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2007
- Safitri, Zulfa Anis, *Model Pendidikan Pengembangan Diri (Study tentang Pendidikan Kecakapan Hidup di MTsN Prambanan Sleman)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2008
- Kurniawati, Weni. “MEDIA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Weni.” *Mubtadiin* 2(02): 65–77.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung.” *Jurnal Mubtadiin* 7(2): 107–8.
- Said Hamid Hasan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2010
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2007
- Sardiman, *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001
- Saroni, Muhammad, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006
- Slamet, *Belajar & factor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.Renika Cipta, 2010

